

Weekly Brief (Oct. 16 – 20, 2023)

Summary:

Last week review:

YIELD US TREASURY melonjak ke titik tertinggi menyusul rilis data ekonomi AS satu persatu yang membuktikan ekonomi AS masih resilient dan kembali memicu kekhawatiran bahwa Federal Reserve perlu menaikkan suku bunga satu kali lagi sebelum akhir tahun. Imbal hasil obligasi melanjutkan penguatan mereka di mana yield obligasi negara tenor 2 tahun melonjak ke titik tertinggi 17 tahun dan imbal hasil Treasury 10-tahun mendekati 5% untuk pertama kalinya sejak tahun 2007. Adapun Retail Sales AS naik 0.7% mom pada bulan September, di atas perkiraan para ekonom pada 0.3%. Industrial Production (Sept.) juga tercatat tumbuh 0.3% mom, lebih kuat dari prediksi 0.1%. Pembangunan rumah baru untuk keluarga muda ternyata rebound di bulan September, Building Permits (Sept.) dirilis masih lebih besar dari prediksi dan Existing Home Sales (Sept.) juga menunjukkan perumahan rumah baru di bulan September meningkat 3.96 juta unit, pun lebih tinggi dari estimasi 3.89 juta. Initial Jobless Claims menunjukkan pasar tenaga kerja masih tetap kuat: klaim pengangguran mingguan ini terakhir keluar di angka 198 ribu, lebih rendah dari prediksi 212 ribu & minggu sebelumnya 211 ribu serta merupakan titik terendah dalam 9 bulan. Semua data di atas semakin mendukung pemikiran bahwa Federal Reserve mungkin perlu mempertahankan suku bunga tinggi untuk waktu yang lebih lama. Adapun New York Federal Reserve President John Williams mengamini hal ini demi mencapai target Inflasi The Fed 2%. Federal Reserve Chairman Jerome Powell sendiri mengatakan bahwa bank sentral AS akan melanjutkan kebijakan moneter mereka dengan hati-hati menyusul lonjakan imbal hasil obligasi negara yang ikut andil memperketat kondisi keuangan secara signifikan, namun beliau juga mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dapat memaksa The Fed untuk lebih memperketat kebijakannya. Jeda kenaikan suku bunga di bulan November hampir sepenuhnya sudah diperkirakan (99.3% peluang), menurut survey Fed Rate Monitor Tool dari Investing.com. Namun, kemungkinan kenaikan suku bunga pada bulan Desember melonjak menjadi 42% pada pekan ini dari 26% pada minggu lalu. Indeks “ketakutan” investor yang paling dimonitor di Wall Street, CBOE Volatility Index, ditutup pada hari Jumat pada level tertinggi dalam hampir tujuh bulan. Untuk minggu ini Dow turun 1,6%, S&P 500 turun 2,4% dan Nasdaq turun 3,2%.

Weekly Brief (Oct. 16 – 20, 2023)

Summary:

Last week review:

Tak ayal lagi, kuatnya data-data ekonomi AS ini membuat US DOLLAR menguat atas mata uang major dunia lainnya, termasuk Rupiah Indonesia. Nilai tukar Rupiah anjlok serendah-rendahnya ke level IDR15,889/USD pada pekan lalu, walau di tengah upaya terakhir Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan BI7DRR secara tak terduga sebesar 25 bps ke level 6.0%. Surplus Trade Balance Indonesia meningkat menjadi sebesar USD3,4 miliar pada September 2023 (yang merupakan surplus selama 41 bulan berturut-turut), juga tak mampu mengangkat nilai tukar Rupiah, walau kontraksi Ekspor & Impor mulai berkurang. Sejumlah sentimen market yang tidak kondusif menjatuhkan IHSG 1.1% pada pekan lalu, ke area Support level previous Low bulan Agustus lalu. Transaksi asing di pasar ekuitas Indonesia sepanjang pekan lalu terdata net sell IDR3.01 triliun (all market).

Peta politik pasangan CAPRES-CAWAPRES 2024 juga akan membuat para pelaku pasar berhitung, di mana telah diumumkan Mahfud MD sebagai calon wakil presiden dari kubu Ganjar Pranowo; dan terakhir adalah peresmian nama Gibran Rakabuming sebagai Cawapres Prabowo Subianto pada hari Minggu malam.

MARKET EROPA: Bicara mengenai Trade Balance, Eurozone mengantongi surplus untuk 3 bulan berturut-turut di angka EUR6.7 miliar pada bulan Agustus, lebih tinggi dari posisi Juli di EUR6.3 miliar. ZEW Economic Sentiment di Jerman dan wilayah Eurozone memperkirakan kondisi ekonomi yang akan lebih optimis untuk 6 bulan ke depan. Inggris laporkan Inflasi (Sept.) yang ternyata masih sticky di level 6.7% yoy, sama dengan posisi bulan lalu. Sementara CPI wilayah Eurozone secara keseluruhan malah terbukti mampu melandai ke angka 4.3% yoy (sesuai estimasi), melunak dari bulan Agustus pada 5.2%. ECB President Christine Lagarde mulai pertimbangkan bank sentral perlu bergerak ke mata uang digital dan siap untuk meluncurkan Digital Euro dalam waktu dekat.

Weekly Brief (Oct. 16 – 20, 2023)

Summary:

Last week review:

KOMODITAS: Harga MINYAK WTI (New York) meningkat 2% pada pekan lalu, menambah kenaikan minggu sebelumnya sekitar 6%; seiring berkembangnya eskalasi KONFLIK TIMUR TENGAH telah mulai merembet ke negara-negara lainnya. Sedangkan patokan MINYAK MENTAH BRENT (London) terdongkrak sebesar 1.4% setelah minggu sebelumnya melonjak sebesar 7.5%. Presiden AS Joe Biden terbang ke Israel untuk menyampaikan solidaritas dengan Israel, tak lama kemudian AS mengirim kapal induk terbesar ke perairan Israel untuk mendukung pasukan di sana. Hari Minggu kemarin, giliran China kirimkan 6 kapal perang untuk menegaskan dukungan mereka kepada Palestina. Faktor lain yang juga menjadi perhatian adalah update mingguan persediaan Minyak AS pada hari Rabu, di mana isu kelangkaan supply di semua front akan semakin mendorong harga komoditas ini ke atas. Meningkatnya konflik Timur Tengah juga kembali membuat pelaku pasar menghindari aset berisiko. Emas selaku safe-haven asset menyentuh titik tertinggi dalam 2 bulan. CBOE Volatility Index, yang juga dikenal dengan indeks “ketakutan” Wall Street, sontak melonjak ke titik tertinggi Maret lalu. Sebagai pengimbang, potensi kelangkaan supply mungkin bisa diatasi dari Venezuela, setelah Amerika Serikat memberikan keringanan enam bulan terhadap sanksi ekonomi yang dikenakan atas mereka, sebagai imbalan atas janji negara Amerika Selatan tersebut untuk menyelenggarakan Pemilu yang bebas dan adil. Sementara itu, EMAS tetap bersinar di dunia safe haven pada hari Jumat, sempat menyentuh kembali level USD 2,000/troy ounce untuk pertama kalinya sejak bulan Agustus dan akhirnya mencapai level tertinggi dalam tiga bulan, dipicu oleh kekhawatiran meluasnya perang Israel-Palestine (Hamas) dan keragu-raguan Federal Reserve untuk menaikkan suku bunga AS lagi. Setelah reli selama empat hari tanpa henti, kontrak berjangka emas yang menjadi patokan mengakhiri minggu ini dengan kenaikan USD52.90, atau 2,7% ke angka USD1,994.4/troy ounce - menambah kenaikan minggu sebelumnya sebesar 5.2%.

Weekly Brief (Oct. 16 – 20, 2023)

Summary:

Last week review:

DATA CHINA: China mencatatkan pertumbuhan GDP 3Q23 sebesar 4.9% yoy, mengalahkan ekspektasi analis pada 4.4% walau memang lebih rendah dari kuartal 2 pada 6.3%. Secara kuartalan, GDP malah naik 1.3% pada kuartal 3, naik dari 0.5% di kuartal 2 serta pun melampaui perkiraan 1.0%. Pada saat yang sama, Chinese Industrial Production serta Retail Sales untuk bulan September keduanya semakin bertumbuh ke arah positif dan melampaui forecast, dengan demikian menurunkan Unemployment Rate China (Sept.) ke level 5.0% dari 5.2% di bulan Agustus. China Loan Prime Rate 5Y dan PBoC Loan Prime Rate masing-masing ditahan di level 4.20% dan 3.45%. Pemerintah China berikrar akan mendorong pemulihan ekonomi yang berkelanjutan, dengan fokus pada peningkatan permintaan domestik, sambil meminimalisir risiko keuangan. Gubernur bank sentral China mengatakan bahwa akan membimbing kebijakan lembaga-lembaga keuangan untuk memangkas suku bunga pinjaman riil dan mengurangi biaya pembiayaan bagi perusahaan dan individu.

Weekly Brief (Oct. 16 – 20, 2023)

This week's outlook:

Minat menghindari aset berisiko yang mendominasi pasar tampaknya akan berlanjut pada minggu ini, sementara empat dari tujuh perusahaan mega-kapital AS akan mendominasi musim laporan keuangan dengan melaporkan laba kuartal 3. Data AS akan memberi pasar informasi terkini mengenai kekuatan perekonomian mereka lebih lanjut. Harga Minyak sepertinya akan tetap berfluktuasi dan Bank Sentral Eropa akan mengumumkan keputusan suku bunga terbarunya.

Suasana risk-off (penghindaran risiko) mendominasi pasar karena investor khawatir terhadap prospek kenaikan suku bunga lebih lanjut dan meluasnya konflik Israel-Hamas. Patokan imbal hasil Treasury tenor 10-tahun turun pada hari Jumat, sehari setelah melampaui 5% untuk pertama kalinya sejak Juli 2007 setelah komentar Ketua Fed Jerome Powell (lihat di bawah). Hal ini bisa menyebabkan investor kembali menumpuk aset safe-haven tradisional lainnya seperti US Dollar dan Emas, serta obligasi Treasury jangka pendek atau dana pasar uang, yang memberikan imbal hasil lebih menarik sejak suku bunga mulai naik awal tahun lalu.

Pengamat pasar akan mendapatkan informasi terkini mengenai kekuatan perekonomian AS minggu ini dari data GDP kuartal 3, serta ukuran inflasi yang disukai The Fed, yaitu Core Personal Consumer Expenditures price index. Para ekonom memperkirakan GDP AS kuartal 3 akan mencapai tingkat tahunan sebesar 4,1%, didorong oleh belanja konsumen yang kuat. Core PCE Price index, yang tidak termasuk biaya pangan dan bahan bakar yang bergejolak, diperkirakan meningkat 3,7% yoy. Fed Chairman Jerome Powell pada hari Kamis lalu mengatakan perekonomian AS yang lebih kuat dari perkiraan mungkin memerlukan kebijakan moneter yang lebih ketat, meskipun naiknya yield obligasi negara saat ini dapat membuat bank sentral tak perlu melaksanakan hal itu.

Weekly Brief (Oct. 16 – 20, 2023)

This week's outlook:

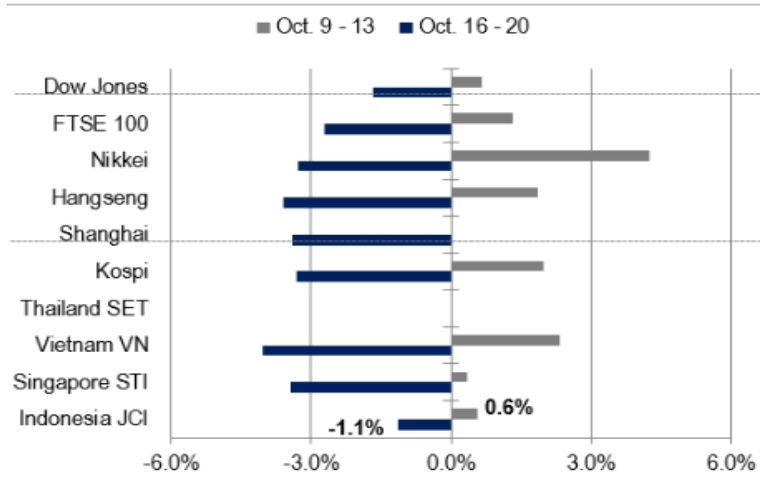
Harga Minyak masih akan jadi perhatian trader dunia secara kecil kemungkinan harapan bahwa Perang Israel-Palestina (Hamas) dapat mereda tanpa melanda wilayah Timur Tengah lainnya dan mengganggu pasokan minyak, menyusul perkembangan terakhir eskalasi konflik tersebut.

European Central Bank (ECB) mengadakan pertemuan kebijakan terbarunya pada hari Kamis, dengan konsensus luas adalah suku bunga akan tetap dipertahankan. Pelaku pasar akan mewaspadai indikasi kemungkinan kenaikan suku bunga akhir tahun ini pada bulan Desember. Menjelang pertemuan hari Kamis, Zona Euro akan merilis data PMI bulan Oktober yang akan diawasi ketat pada hari Selasa. Data ekonomi terbaru telah meningkatkan kekhawatiran terhadap prospek perekonomian blok tersebut di tengah melemahnya belanja konsumen dalam menghadapi inflasi yang masih tinggi.

JCI Index : 6,849.17 (-1.1%)
Foreign Flow : Net Sell of IDR 3.3 Trillion (Vs. last week's net buy of IDR 272 Billion)
USD/IDR : 15,857 (1.22%)

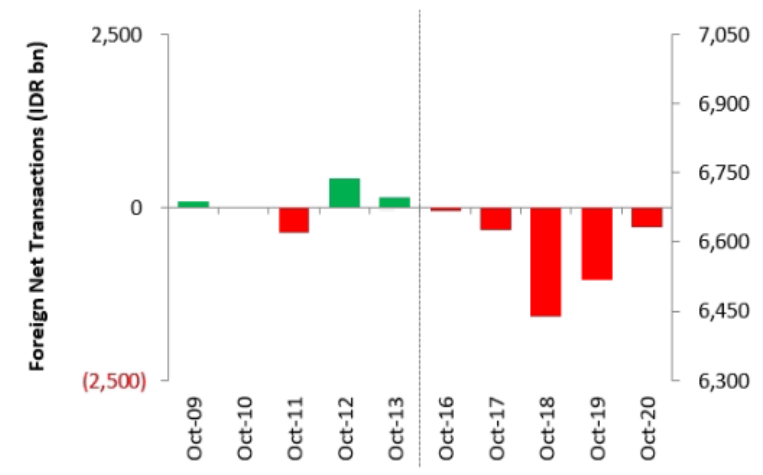
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



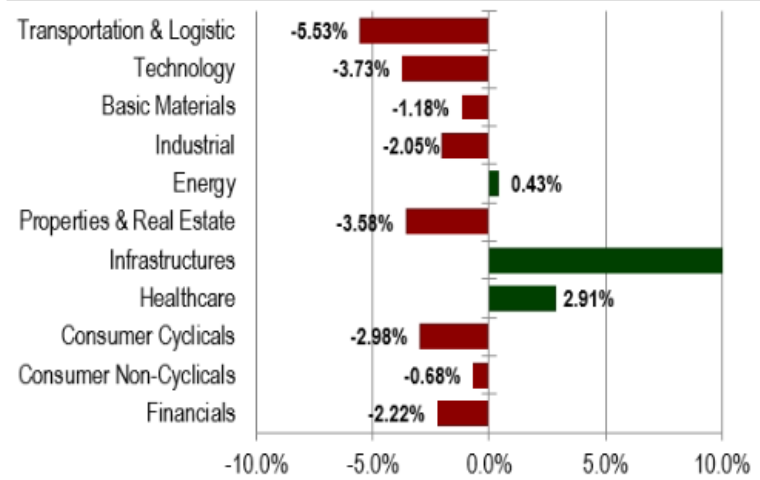
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



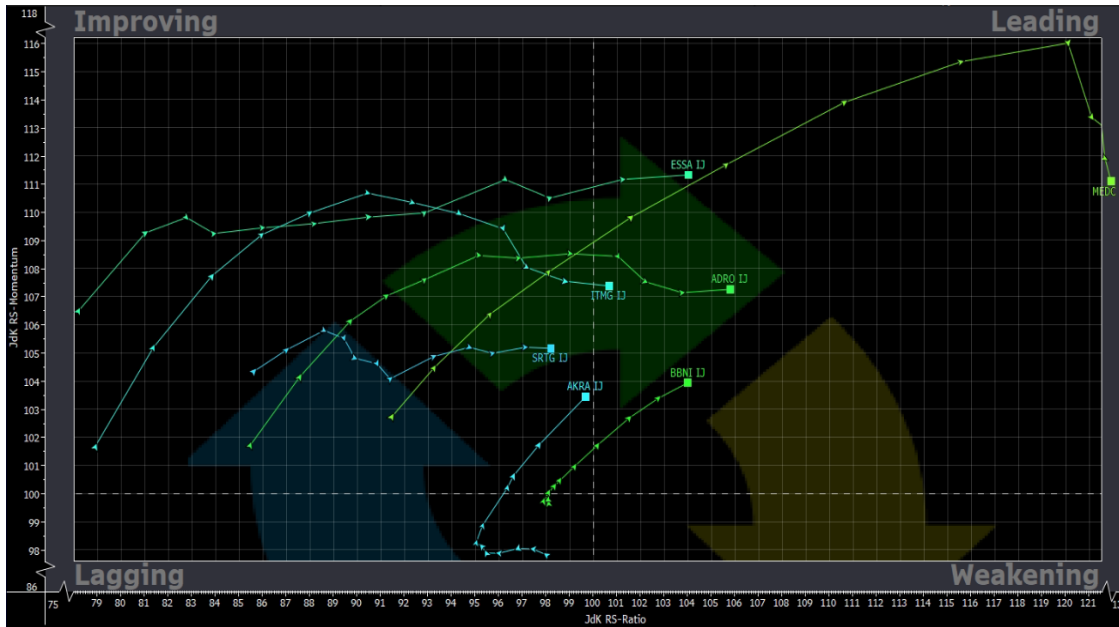
Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
AMMN	125,321	BBCA	1,023,067
TLKM	105,253	BMRI	668,415
INKP	97,696	BBRI	617,321
BRPT	68,381	ASII	307,644
UNTR	63,020	BREN	170,821

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
ESSA	740 / 800	670
ADRO	2860 / 2980	2740
ITMG	29300 / 31700	27250
BBNI	5050 / 5200	4850
AKRA	1510 / 1560	1410
MEDC	1685-1705	1500
SRTG	1685 / 1750 / 1920	1530

Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Index

Support	6840-6825 / 6780-6745	Resistance	6900-6930 / 6950-6970 / 7000-7060
----------------	------------------------------	-------------------	--

Published on Investing.com, 23/Oct/2023 - 0:56:57 GMT, Powered by TradingView.

Jakarta Stock Exchange Composite Index, Indonesia, Jakarta:JKSE, D

MA (10, close, 0)
MA (20, close, 0)
MA (50, close, 0)



Source: NHKSI Research, Bloomberg

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
Monday 23 – Oct.	US	19:30	Chicago Fed Nat Activity Index	Sep	-\$166.0B	-\$429.8B
	KR	07:00	Imports 20 Days YoY	Oct	—	-1.5%
	KR	07:00	Exports 20 Days YoY	Oct	—	9.8%
Tuesday 24 – Oct.	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Oct P	49.5	49.8
	GE	14:30	HCOB Germany Manufacturing PMI	Oct P	—	39.6
	KR	04:00	PPI YoY	Sep	—	1.0%
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Oct P	—	48.5
Wednesday 25 – Oct.	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Oct 20	—	-6.9%
	US	21:00	New Home Sales	Sep	684K	675K
Thursday 26 – Oct.	US	19:30	GDP Annualized QoQ	3Q A	4.3%	2.1%
	US	19:30	Durable Goods Orders	Sep P	1.1%	0.1%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Oct 21	—	198K
	KR	06:00	GDP YoY	3Q A	1.1%	0.9%
Friday 27 – Oct.	US	19:30	Personal Income	Sep	0.4%	0.4%
	US	19:30	Personal Spending	Sep	0.4%	0.4%
	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	Oct F	63.2	63.0
	JP	06:30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Oct	2.5%	2.5%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	JAWA, ELTY
23 – Oct.	Cum Dividend	AVIA
Tuesday	RUPS	LUCY
24 – Oct.	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	HAIS, ETWA, EDGE
25 – Oct.	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	DNET
26 – Oct.	Cum Dividend	KMDS, BOBA
Friday	RUPS	TBLA, HITS, GSMF, FMII
27 – Oct.	Cum Dividend	MPXL

Source: NHKSI Research

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,530.3							
BBCA	8,850	8,550	10,200	Buy	15.3	2.3	1,091.0	22.6x	4.6x	21.5	2.3	20.5	25.5	0.9
BBRI	5,025	4,940	6,100	Buy	21.4	13.4	761.6	13.6x	2.6x	19.4	5.7	12.0	18.9	1.0
BBNI	4,970	4,613	12,000	Buy	141.4	10.4	185.4	9.4x	1.3x	14.9	4.0	12.2	17.0	1.1
BMRI	5,650	4,963	6,750	Buy	19.5	9.2	527.3	11.4x	2.3x	21.3	4.7	16.9	24.8	1.2
AMAR	322	232	392	Buy	21.7	14.9	5.9	191.8x	1.4x	0.7	N/A	12.3	N/A	0.8
Consumer Non-Cyclicals							1,191.5							
INDF	6,650	6,725	8,600	Buy	29.3	6.0	58.4	6.5x	1.0x	16.7	3.9	6.3	92.1	0.4
ICBP	10,600	10,000	13,600	Buy	28.3	12.5	123.6	14.7x	3.1x	22.2	1.8	5.8	195.8	0.4
UNVR	3,780	4,700	4,200	Overweight	11.1	(28.7)	144.2	30.7x	36.6x	110.4	3.7	(5.5)	(20.0)	0.1
MYOR	2,610	2,500	3,200	Buy	22.6	7.9	58.4	23.2x	4.5x	20.2	1.3	3.1	89.7	0.6
CPIN	5,025	5,650	5,500	Overweight	9.5	(9.5)	82.4	43.5x	3.0x	7.1	N/A	7.9	(42.9)	0.5
JPFA	1,190	1,295	1,400	Buy	17.6	(17.1)	14.0	35.4x	1.1x	3.1	4.2	(1.3)	(92.7)	0.6
AALI	7,075	8,025	8,000	Overweight	13.1	(16.8)	13.6	10.6x	0.6x	6.1	5.7	(14.4)	(54.6)	1.0
Consumer Cyclicals							396.6							
ERAA	410	392	600	Buy	46.3	(4.7)	6.5	6.7x	0.9x	14.7	4.6	23.5	(9.2)	0.9
MAPI	1,885	1,445	2,400	Buy	27.3	53.9	31.3	14.7x	3.5x	27.0	0.4	#N/A	N/A	0.6
HRTA	426	202	590	Buy	38.5	106.8	2.0	6.4x	1.1x	17.8	2.8	92.0	39.3	0.5
Healthcare							278.1							
KLBF	1,770	2,090	2,200	Buy	24.3	(10.4)	83.0	25.0x	4.1x	16.7	2.1	9.4	(6.4)	0.4
SIDO	570	755	700	Buy	22.8	(15.6)	17.1	15.4x	5.2x	34.0	6.4	2.6	0.6	0.6
MIKA	2,800	3,190	3,000	Overweight	7.1	(1.8)	39.9	41.9x	7.3x	18.1	1.3	(1.2)	(15.5)	0.3
Infrastructure							1,411.35							
TLKM	3,650	3,750	4,800	Buy	31.5	(16.3)	361.6	17.9x	2.9x	16.6	4.6	2.1	(4.2)	0.8
JSMR	4,290	2,980	5,100	Buy	18.9	23.6	31.1	9.9x	1.4x	14.5	1.8	18.3	56.3	0.9
EXCL	2,140	2,140	3,800	Buy	77.6	(13.4)	28.1	22.2x	1.1x	5.0	2.0	12.0	(13.8)	0.9
TOWR	880	1,100	1,260	Buy	43.2	(22.8)	44.9	13.3x	2.9x	23.7	2.7	8.7	(8.8)	0.4
TBIG	1,880	2,300	2,390	Buy	27.1	(27.1)	42.6	28.3x	4.0x	12.9	1.9	(0.7)	(18.6)	0.4
MTEL	640	800	860	Buy	34.4	(9.9)	53.5	27.7x	1.6x	5.8	3.3	10.8	12.3	0.5
WIKA	384	800	1,280	Buy	233.3	(57.6)	3.4	N/A	0.3x	(16.0)	N/A	28.8	(13975.2)	1.1
PTPP	680	715	1,700	Buy	150.0	(21.4)	4.2	14.8x	0.4x	2.5	N/A	(10.8)	14.3	1.0

Source : Bloomberg, NH KSI Research

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Property & Real Estate							254.0							
CTRA	995	940	1,300	Buy	30.7	5.9	18.4	11.3x	1.0x	8.9	1.5	(4.2)	(22.4)	0.8
PWON	400	456	600	Buy	50.0	(8.3)	19.3	10.2x	1.1x	10.8	1.6	5.3	45.8	1.1
Energy							1,347.4							
PGAS	1,350	1,760	1,770	Buy	31.1	(27.8)	32.7	8.4x	0.8x	9.1	10.4	2.5	(40.0)	0.7
PTBA	2,690	3,690	4,900	Buy	82.2	(29.8)	31.0	3.4x	1.7x	45.1	40.7	2.4	(54.9)	0.9
ADRO	2,680	3,850	3,900	Buy	45.5	(32.3)	85.7	2.4x	0.8x	37.4	18.2	(1.8)	(27.6)	1.3
Industrial							397.1							
UNTR	25,325	26,075	32,000	Buy	26.4	(20.9)	94.5	4.2x	1.3x	29.2	27.2	13.6	11.2	0.9
ASII	5,675	5,700	8,000	Buy	41.0	(13.7)	229.7	8.1x	1.2x	15.2	11.5	13.0	(4.0)	1.0
Basic Ind.							1,481.9							
SMGR	6,300	6,575	9,500	Buy	50.8	(16.9)	42.7	16.4x	1.0x	6.1	3.9	2.0	(9.0)	0.9
INTP	9,625	9,900	12,700	Buy	31.9	4.1	35.4	14.7x	1.7x	11.8	1.7	15.3	141.8	0.7
INCO	5,625	7,100	8,200	Buy	45.8	(14.4)	55.9	16.0x	1.4x	9.2	1.6	16.7	12.6	1.2
ANTM	1,795	1,985	2,350	Buy	30.9	(0.3)	43.1	10.3x	1.8x	18.5	4.4	#N/A	N/A	1.4

Source : Bloomberg, NH KSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar
u, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330